

Allah Menghendaki Anda Selamat

Kehendak Allah Bagi Anda

Allah menghendaki Anda dan saya selamat! Bagaimana kita tahu hal ini? Alkitab menyatakan demikian! Alkitab mengatakan bahwa Allah, “... yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran” (1 Timotius 2:4). Kemudian Alkitab menyatakan bahwa Yesus Kristus adalah seorang pengantara antara Allah dan manusia, dan Dia menyerahkan diriNya sendiri sebagai tebusan bagi kita semua (1 Timotius 2:5, 6). Itu adalah kabar luar biasa.

Kasih Allah Kepada Anda

Apa yang mendorong Allah menghendaki kita selamat? KasihNya yang begitu besar kepada kita, “Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa” (Roma 5:8). Sudahkah Anda juga mendengar atau membaca berita dalam 1 Yohanes 4:9? “Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya.”

Anugerah Allah Bagi Anda

Apakah benar untuk menyimpulkan bahwa anugerah Allah memungkinkan keselamatan kita? Mutlak sekali! “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah.” Jelas bahwa tanpa

anugerah Allah, manusia tidak mempunyai kesempatan untuk selamat. Apakah anugerah itu? Anugerah adalah pemberian tanpa menuntut balas jasa, yakni pemberian yang tidak dapat kita bayar. Melalui anugerah Allah, Dia memberikan kepada kita hal yang tidak layak/tidak pantas kita terima atau dapatkan. Apakah mungkin bagi Anda dan saya mendapatkan keselamatan dengan usaha sendiri? Tidak! Dapatkah kita selamat dengan perbuatan-perbuatan moral baik kita? Tidak akan pernah! Mungkinkah bagi kita membuat rencana kita sendiri atau memeriksa tindakan-tindakan yang dengannya kita mungkin dapat menyelamatkan diri kita sendiri? Masih jawabannya “tidak.”

Juru Selamat Dari Allah Bagi Anda

Inilah “gambaran” yang diberikan Perjanjian Baru kepada kita: Karena kasihNya kepada kita, Allah menginginkan semua manusia selamat. Sehingga melalui anugerahNya, Dia mengutus AnakNya ke bumi ini. Dan apakah maksudNya dengan mengutus Yesus? “Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: “Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa,” dan di antara mereka akulah yang paling berdosa” (1 Timotius 1:15). Mengapa Anak Allah diberi nama “Yesus”? Jelas karena “Yesus” berarti “Juru Selamat”, seperti kita lihat dalam perkataan ini, “Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka” (Matius 1:21).

Kebutuhan Terbesar Kita

Apakah Anda tahu bagaimana Alkitab mengartikan “dosa”? Alkitab mengatakan bahwa “dosa adalah pelanggaran hukum” (1 Yohanes 3:4). Jadi, seorang “pendosa” adalah seorang yang melanggar hukum Allah. Jadi siapakah yang cocok/pas dalam kategori orang-orang berdosa? Alkitab menjawab dengan jelas, “Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan

kemuliaan Allah” (Roma 3:23).

Kebutuhan terbesar manusia adalah selamat dari dosa. Anda tahu, dosa menyebabkan manusia terpisah dari Allah, seperti ada tertulis, “tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu” (Yesaya 59:2). Konsekuensi mengerikan dari melakukan dosa adalah terpisah dari Allah.

Bukankah hal ini menaruh kita ke dalam suatu posisi tidak berpengharapan? Tanpa Yesus, ya. Tetapi melalui Yesus ada harapan! Ingat Yesus datang ke dalam dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Dan bagaimanakah Dia melaksanakan hal ini? Dengan mati di kayu salib di Kalvari dan mencurahkan darahNya agar dosa-dosa kita dapat disucikan. Dengan darah Yesus kita dapat dibenarkan atau didamaikan dengan Allah. Dengarkan perkataan ini, “Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah. Sebab jikalau kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, pasti akan diselamatkan oleh hidup-Nya!” (Roma 5:9, 10).

Tetapi bukankah ada cara lain untuk menerima pengampunan dosa dan didamaikan dengan Allah? Tidak. Yesus berkata, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku” (Yohanes 14:6).

Akankah Semua Manusia Selamat?

Jika Yesus memberikan diriNya sendiri sebagai sebuah tebusan bagi semua manusia, maka apakah ini berarti bahwa setiap orang akan selamat dan pergi ke surga?” Dengarkan apa yang dikatakan tentang hal ini: “Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya;

karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya” (Matius 7:13, 14). Selanjutnya Yesus berkata, “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga” (Matius 7:21).

Apakah Tanggapan Anda?

Yesus mengundang semua manusia kepadaNya untuk mendapatkan keselamatan, sambil berkata, “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Matius 11:28). Tolong dimengerti bahwa Allah surgawi tidak memaksa seorang-pun untuk menerima anugerah yang Dia sampaikan kepada kita melalui Yesus. Kita masing-masing mempunyai kebebasan berkehendak atau memilih untuk menerima atau juga menolak anugerah Allah, kasih Allah, dan keselamatan. Allah memanggil atau membawa manusia kepada Yesus melalui pengajaran firmanNya yaitu Injil (2 Tesalonika 2:14; Yohanes 6:44, 45). Sementara Anda dan saya mendengar berita Injil itu, maka terserah kepada kita menerima atau juga menolaknya. Apakah jawaban Anda? Sekarang apakah Anda seorang penerima atau penolak kehidupan rohani dan keselamatan yang ditawarkan Allah kepada Anda melalui Kristus?

Apakah Yang Harus Anda Lakukan Supaya Selamat?

Anda berpikir adakah sesuatu yang harus dilakukan oleh seseorang supaya selamat? Ya, tetapi bukankah keselamatan sebuah pemberian? Tentu saja Ya (Efesus 2:8). Tetapi, keselamatan adalah sebuah

pemberian bersyarat. Ini berarti bahwa Allah memberi jaminan keselamatan kepada hanya ketika kita memenuhi syarat-syarat yang telah Dia tetapkan di dalam firmanNya, Alkitab.

Kita tidak boleh lupa bahwa kita memperoleh “.... penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya” (Efesus 1:7). Jadi, jika pertanyaan, “APA yang dapat membasuh dosa-dosa saya”, maka jawabannya, “darah Yesus Kristus”, tetapi jika kita bertanya, “KAPANKAH darah Yesus membasuh dosa-dosa seseorang?” Itu adalah pertanyaan yang sepenuhnya berbeda.

Barangkali Anda telah mendengar atau membaca pernyataan ini: “Supaya selamat dari dosa-dosa Anda, semua yang perlu Anda lakukan adalah berdoa kepada Yesus, mengaku dosa-dosa Anda kepadaNya, dan menerima Dia di dalam hati Anda sebagai Juru Selamat pribadi Anda.” Memang tidak meragukan hal ini adalah gagasan yang sangat populer yang telah diterima oleh jutaan orang. Tetapi apakah Anda tahu? Gagasan seperti ini tidak pernah ditemukan di dalam Alkitab. Jelas tidak ada! Jika demikian, lalu mengapa banyak orang yang menyebarkan pengajaran seperti ini? Pertanyaan yang baik!

Kebenaran adalah jika seorang mau meluangkan waktu belajar Perjanjian Baru Yesus Kristus, maka dia akan mempelajari bahwa hal-hal berikut ini adalah tindakan yang harus diambil seorang supaya dosa-dosanya disucikan oleh darah Yesus:

- *Mendengarkan Injil yang diberitakan*, “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus” (Roma 10:17).

- *Percaya keberadaan Allah*: “Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling

kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia” (Ibrani 11:6).

- *Percaya Yesus sebagai Anak Allah*: “Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah” (Yohanes 3:18).

- *Bertobat dari setiap dosa*: “Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat” (2 Petrus 3:9). Bertobat tidak berarti hanya mengatakan, “Saya menyesal” tetapi berarti merubah pemikiran. Dalam proses pertobatan yang sesungguhnya (murni), setelah seseorang berdosa kepada Allah, dia akan: (1) Menyesali apa yang telah dilakukannya; (2) Menetapkan (memutuskan) di dalam hatinya untuk tidak mengulangi kesalahan ini (yaitu dia akan merubah kehendaknya); (3) Merubah (memperbaharui) kehidupannya.

- *Mengaku iman dalam Yesus Kristus*, “Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan” (Roma 10:10).

- *Dibaptiskan*: “Dan sekarang, mengapa engkau masih ragu-ragu? Bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan dosa-dosamu disucikan sambil berseru kepada nama Tuhan!” (Kisah Rasul 22:16). Alkitab tidak mengajarkan bahwa seorang harus dibaptiskan setelah seseorang itu selamat, atau bahwa seorang itu harus dibaptiskan sebagai tanda luar saja untuk menunjukkan bahwa dia telah selamat (sebelum baptisan) melalui iman. Yesus sendiri berkata, “Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum” (Markus 16:16). Menurut perkataan Yesus ini, siapakah

yang akan diselamatkan? Seorang yang hanya percaya? Tidak! Seorang yang dibaptiskan saja? Tidak! Tetapi, seorang yang percaya dan dibaptis. Catatan: Di dalam Perjanjian Baru kata “baptisan” berarti “suatu pembenaman (penyelaman)”, bukan suatu percikkan atau menuangkan air.

- *Terus setia kepada Kristus*: “Karena kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus” (Galatia 3:27) bukanlah akhir dari kehidupan rohani seseorang di dalam Kristus, tetapi baru permulaan! Setelah baptisan seseorang harus hidup/menjalani kehidupan dalam sebuah pelayanan setia kepada Tuhan. Dia melakukan hal ini dengan hidup harmonis sesuai ajaran-ajaranNya. Mengikuti Kristus bukanlah hal kecil, tetapi sebaliknya sebuah komitmen seumur hidup

Seperti yang telah kami katakan, “Allah menghendaki Anda selamat!” Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda mau selamat? Jika kami dapat menolong Anda dalam pengertian Anda atau ketaatan kepada kehendak Kristus, silahkan hubungi kami.



Kebenaran Bagi Dunia

<http://id.truthfortheworld.org>

info@tftw.org

P.O. Box 241
Bethel Springs, TN 38315
Amerika Serikat

Allah Menghendaki Anda Selamat

